



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 172/LP-LPBK/VI/2025

Judul : Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri
Post Operasi Hernia Diruang Mawar RSUD Kaje

Nama : Dhista Tri Ramadhani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Diploma Tiga Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Dhista Tri Ramadhani¹, Firman Faradisi²

**Penerapan Mobilisasi Dini Terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Hernia
Diruang Mawar RSUD Kajen**

Hernia adalah kondisi dimana organ atau jaringan tubuh menonjol keluar melalui titik lemah pada otot atau jaringan disekitarnya. Pasien yang melakukan tindakan operasi sering kali merasakan nyeri akibat adanya kerusakan jaringan pada area lokasi operasi akibat sayatan operasi. Pasca operasi, nyeri yang menghambat mobilitas sering terjadi. Mobilisasi dini adalah salah satu cara nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri post operasi hernia. Metode yang digunakan adalah pre dan post analisis yaitu mengkaji skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi mobilisasi dini. Subjek dalam studi kasus ini yaitu dua pasien yang menjalani operasi hernia dan diberi intervensi mobilisasi dini selama 3 hari. Hasil penerapan ini menunjukkan bahwa, berdasarkan skala nyeri yang diukur sebelum mobilisasi dini, intensitas skala nyeri berkurang. Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa terapi mobilisasi dini efektif untuk menurunkan nyeri. Saran bagi pelayanan kesehatan untuk dapat menerapkan terapi mobilisasi dini pada pasien post operasi yang mengalami nyeri.

Kata Kunci: *hernia, nyeri, mobilisasi dini*

**Diploma Program in Nursing
Faculty of Health and Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Dhista Tri Ramadhani¹, Firman Faradisi²

The Implementation of Early Mobilisation to Post-Hernia Surgery Pain Intensity in the Mawar Room of Kajen Regional Hospital

A hernia is a condition where an organ or tissue of the body protrudes out through a weak point in the surrounding muscle or tissue. Patients who undergo surgery often feel pain due to tissue damage in the area where the surgery is performed, due to surgical incisions. Postoperatively, pain that inhibits mobility is common. Early mobilisation is one of the nonpharmacological ways to reduce pain. This Scientific Paper aims to describe the effect of early mobilisation on the intensity of postoperative hernia pain. The method used was pre- and post-analysis, namely examining the pain scale before and after early mobilisation therapy. The subjects in this case study were two patients who underwent hernia surgery and were given an early mobilisation intervention for 3 days. The results of this application showed that, based on the pain scale measured before early mobilisation, the intensity of the pain scale decreased. The conclusion of this scientific paper shows that early mobilisation therapy is effective in reducing pain. Suggestions for health services to be able to apply early mobilisation therapy to postoperative patients who experience pain.

Keywords: *hernia, pain, early mobilisation*